Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631

Volume 10, Nomor 2,Desember 2022
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i2.502

PENGETAHUAN TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA KECELAKAAN LALU LINTAS

Apriyani[1*], Joko Tri Wahyudi[2], Nandita Eka Putri[3]**

**Prodi PSIK Fakultas Keperawatan IkesT Muhammadiyah Palembang
[3] Mahasiswi PSIK REG.A IkesT Muhammadiyah Palembang
Korespondensi Email : apriyani0286@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Kecelakan merupakan kejadian yang tidak terduga yang disebabkan oleh kondisi yang tidak aman. Tingginya kecelakaan di jalan raya disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah proses pertolongan pertama kecelakaan yang dilakukan oleh penolong. Pengetahuan dalam penanggulangan gawat darurat memegang hal penting dalam menentukan keberhasilan pertolongan. Banyak kejadian penderita gawat darurat justru meninggal dunia ataumengalami kecacatan akibat kesalahan dalam pemberian pertolongan awal.**Tujuan** Tujuan pada literatur review ini adalah untuk menganalisis pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas. **Metode:** Studi literatur tahun 2013-2020 menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris. Data didapat dari database Google Scholar dan PubMed dengan kata kunci pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas, pengetahuan. **Hasil:** Didapatkan 5 artikel yang digunakan dalam literatur review, 2 artikel dilakukan di daerah di Indonesia mengunakan bahasa Indonesia dan 3 artikel merupakan artikel Internaional yang penelitiannya dilakukan di India dan Saudi Arabia dan menggnakan bahasa Inggris. Artikel menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* . Teknik sampling pada literatur ini adalah *purposive sampling* dan *accidental sampling.* **Simpulan:** Berdasarkan hasil telaah dari lima artikel yang telah dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan seseorang tentang pertolongan pertama pada kecelakaan masih kurang.

Kata kunci : Pertolongan pertama, kecelakaan, lalu lintas, pengetahuan

KNOWLEDGE OF TRAFFIC ACCIDENT FIRST AID

ABSTRACT

Introduction: An accident is an unexpected event caused by an unsafe condition. The high accident on the highway is caused by several factors one of which is the process of first aid accidents carried out by a helper. Knowledge in emergency response plays an important role in determining the success of rescue. Many incidents of emergency patients actually die or experience disabilities due to errors in providing early relief. **Purpose** : The purpose of this review literature is to analyze knowledge about first aid in traffic accidents. **Methods:** Study of literature in 2013-2020 used Indonesian and English. Data obtained from Google Scholar and PubMed databases with the keywords first aid traffic accidents, knowledge.**Results:** 5 articles were used in the literature review, 2 articles were conducted in regions in Indonesia using the Indonesian language and 3 articles were international articles whose research was conducted in India and Saudi Arabia and using English. The article uses a descriptive research method with cross sectional approach. Sampling techniques in this literature are purposive sampling and accidental sampling. **Conclusion:** Based on the results of a review of the five articles that have been done, the results show that a person's knowledgeof first aid in an accident is still lacking.
Keywords: First aid traffic accident, knowledge

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 10, Nomor 2,Desember 2022
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i2.502

PENDAHULUAN

Kecelakan merupakan kejadian yang tidak terduga yang disebabkan oleh adanya tindakan yang tidak aman atau kondisi yang tidak aman (Maria, S., Wiyono, J. and Candrawati, 2015). Kecelakaan yang banyak terjadi adalah kecelakan lalu lintas dan merupakan masalah yang paling serius dalam kehidupan masyarakat (Ulya, I., Ratnawati, R. and Kumboyono, 2017).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2016 mencatat sebanyak 1,2 juta orang meninggal dunia di jalan raya setiap hari, dan puluhan juta jiwa mengalami luka setiap tahunnya. Berdasarkan Statistika Korlantas Polri, dari bulan Oktober 2015 sampai Maret 2017 menyatakan 4255 kecelakaan dimana 954 orang meninggal, 96 orang menderita luka berat, 5042 orang menderita luka ringan, dan mengakibatkan kerugian material sebesar Rp.2,827,070,000 akibat kecelakan lalu lintas di jalan raya (Setiyawati, N. and Teguh Bowo Kesuwo, 2017). Sedangkan menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018). Tingkat kecelakaan lalu lintas ketika sedang mengendarai motor di Indonesia mencapai 72,7% dimana Kalimantan Timur menjadi posisi pertama dengan 81,6% dan terendah adalah Papua sebanyak 64,2% sedangkan Sumatera Selatan sebanyak 71%.

Pertolongan pertama pada kecelakaan merupakan suatu upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapatkan pertolongan yang lebih sempurna dari dokter atau paramedik. Pertolongan ini bukanlah pengobatan dan penanganan yang sempurna, tetapi hanyala sebuah pertolongan sementara yang dilakukan oleh orang awam yang pertama kali melihat kecelakaan (Novita Ana Anggraini et al., 2018). Tujuan dilakukannya tindakan pertolongan pertama atau penanganan awal kondisi gawat darurat untuk menyelamatkan kehidupan, mencegah keadaan menjadi lebih buruk dan mempercepat kesembuhan pada korban. Pertolongan pertama bisa dilakukan oleh siapa saja termasuk orang awam, namun kebanyakan orang awam tidak mengerti cara melakukan pertolongan pertama tentang pemindahan korban (Ferly Rawindi Kase, Swito Prastiwi, 2018).

Orang awam yang telah terlatih adalah siswa atau siswi yang telah mendapatkan pendidikan dasar mengenai gawat darurat. Pendidikan dasar yang diberikan melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR), menurut Palang Merah Indonesia (PMI) pendidikan dasar ini tidak hanya diberikan kepada anggota siswa dan siswi yang mengikuti ekstrakuliluer Palang Merah Remaja (PMR) tetapi juga semua siswa dan siswi di sekolah tersebut (Alan Budi Santoso, 2018).

Pengetahuan yang harus dimiliki orang awam untuk menolong kecelakaan tersebut antara lain tidak panik, bertindak cepat, tenang, menghentikan pendarahan dan tidak terburu-buru memindahkan korban. Namun apa yang dilakukan oleh masyarakat awam tidaklah sesuai dengan sikap pertolongan

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 10, Nomor 2,Desember 2022
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i2.502

pertama pada kecelakaan (Alan Budi Santoso, 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kase *et al.,* pada tahun 2018 menghasilkan 46,7% responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang tindakan awal awat darurat dan 56,7% responden melakukan tindakan awal gawat darurat yang kurang baik. Faktor penyebab terjadinya tingkat kenaikan angka kecelakan lalu lintas salah satunya adalah kurangnya atau tidak ada promosi kesehatan tentang pengetahuan pertolongan pertama (Alan Budi Santoso, 2018).

Menurut penelitian Humardani pada tahun 2013 menjelaskan mengenai pengetahuan penanggulangan gawat darurat memegang hal yang penting dalam menentukan keberhasilan pertolongan. Banyak kejadian penderita gawat darurat justru meninggal dunia atau mengalami kecacatan akibat kesalahan dalam pemberian pertolongan awal. Hal ini biasanya terjadi pada pasien yang salah dalam penanganan atau tidak tepat prosedur penangananya sampai kehilangan nyawa. Banyaknya penelitian yang telah dilakukan dalam penilaian mengenai tingkat pengetahuan. Salah satunya yang telah dilakukan oleh Yulia Cahya Khasanah pada tahun 2017 menghasilkan perbedaan pengetahun sebelumnya dan sesudah diberikan pendidikan kegawatdaruratan.

Berdasarkan latar belakang diatas dan data- data yang ditemukan, peneliti tertarik untuk melakukan jurnal review terkait pengetahuan tentang pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas.

METODE

Metode yang digunakan untuk menyusun literature rivew yaitu menggunakan *electronic data base*. metode pencarian jurnal menggunakan *google scholar, siencedirect, dan researchgate.* kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal yaitu pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas, pengetahuan yang jumlahnya 23.247 artikel tetapi penulis hanya menggunakan jurnal sesuai dengan kriteria inklusi pengetahuan tentang pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas. jurnal yang digunakan dibatasi dari tahun 2013-2020.

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 10, Nomor 2,Desember 2022
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i2.502

HASIL

No	Nama Author/ Judul	Negara/ Daerah	Tujuan	Desain	Sampel	Prosedur/Teknik Pengumpulan Data	Hasil	Database
1	I Nyoman Asdiwinata, A.A Istri Dalem Hana Yundari, I Putu Angga Widnyana (2019)**/** Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas di Banjar Buagan Desa Pemecutan Kelod	Banjar Buagan	Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di Banjar Buagan, Desa Pemecutan Kelod	Penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dengan model pendekatan *cross sectional*	N = 198 masyarakat dengan menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.	Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat.	Hasil penelitian didapatkan sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 125 responden (63,1%). Tingkat pengetahuan cukup dalam penelitian ini didapatkan karena sudah dikategorikan berdasarkan nilai hasil akhir dalam penilaian peneliti terhadap responden dimana nilai tersebut kategori pengetahuan baik jika jawaban benar 76%-100%, kategori cukup jika jawaban benar 56%-75%, dan kategori kurang	Google Scholar

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 10, Nomor 2,Desember 2022
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i2.502

							jika jawaban benar <56%.	
2	Elsa Septiani Putri(2017) Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas Di Jalan Kapten Piere Tendean Kota Kendari Tahun 2017	Kendari	Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas	Penelitian *cross sectional*	N = 96 orang masyarakat dewasa usia 17 sampai 45 tahun yang bermukim di sepanjang sisi utara dan selatan Jalan Kapten Piere Tendean, Teknik sampling menggunakan accidental sampling	Data dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner, kemudian diolah dengan cara editing, coding, scoring dan tabulating lalu disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, kemudian dinarasikan	Dari hasil penelitian didapatkan bahwa presentase tertinggi secara keseluruhan untuk pengetahuan masyarakat tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas berada pada kategori kurang dengan frekuensi sebesar 53 orang (55 %), dan presentase terendah berada pada kategori baik dengan frekuensi sebesar 3 orang (3 %). Dapat diasumsikan bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas tentang pertolongan pertama pada kecelakaan khususnya	Google Scholar

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 10, Nomor 2,Desember 2022
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i2.502

							kecelakaan lalu lintas tidak dapat diperoleh dengan mudah karena tidak diajarkan secara menyeluruh di institusi pendidikan kecuali institusi pendidikan khusus seperti institusi pendidikan kesehatan atau kepolisian. Selain itu, kurangnya penyebarluasan informasi oleh pihak-pihak yang berwenang seperti tenaga kesehatan atau kepolisian tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas juga turut mempengaruhi pengetahuan masyarakat. disebabkan oleh informasi	
3	Joseph N, KumarGS, Babu YPR, Nelliyanil M, Bhaskaran U	Mangalore, India	Untuk menilai tingkat pengetahuan mahasiswa kedokteran	Penelitian ini adalah penelitian *cross sectional*	N = 152 mahasiswa	Mahasiswa diberi pengarahan tentang tujuan penelitian dan meminta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang	PubMed

	(2014)/ Knowledgeof First Aid Skills Among Students ofa Medical College in Mangalore City of South India		dalam memberikan perawatan pertolongan pertama			persetujuan mereka untuk berpartisipasi. Kuisioner pilihan ganda digunakan untuk pengumpulan data untuk menilai pengetahuan mahsiswa tentang pertolongan pertama. Entri dan analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS Inc., Chicago, IL, USA versi 17. Tes Chi-square digunakan untuk mencari tahu hubungan variabel demografis sosial dengan tingkat pengetahuan tentang pertolongan pertama dan *P* <0,05 adalah diambil sebagai hubungan yang signifikan secara statistik.	pertolongan pertama tidak baik di antara sebagian besar siswa. Dibutuhkan kelas pelatihan pertolongan pertama formal untuk mahasiswa sehingga mahasiswa terlatih cukup kompetitif untuk memberikan pertolongan pertama secara mandiri dan spontan secara nyata situasi kehidupan.	
4	Omar Midani, TalaTillawi, Ahmad Saqer, Mohammad Bakri Hammami,	United Arab Emirates	Untuk menyelidiki pengetahuan terhadap First Aiddi UAE	Penelitian ini adalah studi deskriptif *cross-sectional*	N = 500 penduduk, teknik pengambilan sampel acak	Kuesioner terdiri dari tiga bagian: 1. demografi, termasuk usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan,	Hasil penelitisnnys sdalah skor pengetahuan rata-rata dalam populasi UEA	PubMed

	Hazem Taifour, Heba Mohammad (2020)/ Knowledgeand attitude toward first aid: A cross-sectional study in the UnitedArab Emirates					dan pekerjaan status, 2. pengetahuan tentang informasi dasar FA, termasuk langkah keamanan, informasi kontak darurat, juga sebagai langkah dasar yang dilakukan sebelum prosedur FA, 3.pengetahuan tentang situasi yang mengancam jiwa untuk dinilai tanggapan populasi terhadap berbagai scenario kecelakaan. Pengetahuan dinilai melalui soal pilihan ganda. Gambar digunakan untuk menunjukkan manuver dan posisi yang benar untuk setiap skenario. Untuk setiap individu, persentase jawaban yang benar adalah dihitung sebagai perwakilan dari	ditunjukkan bahwa lebih dari setengah populasi (54,2%) kurang pengetahuan tentang dasar pertolongan pertama. Hasil ini menunjukkan kesenjangan pengetahuan pada individu yang lebih muda dan mereka yang tidak kualifikasi pendidikan. Sebagai pekerja buruh, yang kebanyakan tidak berpendidikan, dan anak- anak sekolah termasuk yang rentan kelompok untuk kecelakaan yang membutuhkan keterampilan FA, temuan ini menunjukkan pentingnya mendidik dan menargetkan kelompok-kelompok itu untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas yang terkait dengan	

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 10, Nomor 2,Desember 2022
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i2.502

						skor pengetahuan keseluruhan. Pengetahuan dinilai secara luas dan spesifik. Skor 67% keatas dilabeli sebagai "baik" antara 33% dan 67% adalah "sedang," sedangkan skor di bawah 33% menunjukkan pengetahuan "buruk". Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS, versi 23, IBM, Armonk, NY, Amerika Serikat. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan skor rata-rata dan proporsi. Untuk menguji korelasi antara pengetahuan dan yang dipilih demografi dan praktik	situasi yang mengancam jiwa.	
5	Lubna M. Halawani, Shahad D. Alghamdy, Manal M. Alwazae,Wafa	Riyadh, Arab Saudi	Untuk menilai pengetahuan dan sikap terhadap pemberian pertolongan	Penelitian ini adalah penelitian *deskriptif cross sectional*	N = 1000 siswa yang terdaftar di 15 perguruan tinggi berbeda di Asia Universitas,	Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner terdiri dari total 23	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 34,7% yang baik pengetahuan, 57,5% memiliki	PubMed

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 10, Nomor 2,Desember 2022
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i2.502

	A. Alkhayal (2020)/ Knowledgeand attitude of Saudi female university students about first aid skills		pertama		Peserta dipilih secara acak	pertanyaan dalam 3 bagian utama, terdiri dari 2 ujung terbuka dan 21 bagian pertanyaan tertutup. Itu termasuk demografi, penilaian tingkat pengetahuan siswa pertama bantuan dengan pertanyaan pilihan ganda. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 23 (IBM SPSS Statistics untuk Windows, perangkat lunak versi 23 (IBM Corp, Armonk, NY, USA)). Statistik deskriptif dalam hal sarana digunakan untuk menggambarkan kriteria sampel yang diteliti. *T* -test digunakan untuk mengetahui hubungan variabel sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan tentang pertolongan pertama. Nilai dari *P* <0,05 dianggap signifikan secara	pengetahuan rata-rata, dan 7,8% memiliki pengetahuan yang buruk, mereka masih belum memiliki pengetahuan untuk bertindak dalam keadaan darurat.	

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 10, Nomor 2,Desember 2022
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i2.502

						statistik. Pengetahuan diberi skor sesuai dengan jawaban mereka di skenario darurat yang berbeda, mereka yang memberi 4 jawaban yang benar atau kurang dari 11 skenario yang ada dianggap memiliki pengetahuan yang buruk dan mereka yang seorang mahasiswa yang sehat.		

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 10, Nomor 2,Desember 2022
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v10i2.502

PEMBAHASAN

Pertolongan pertama merupakan tindakan sementara untuk menangani penderita segera mungkin ditempat kejadian sebelum tenaga medis melanjutkan/ menangani penderita (Hengky Irawan, 2019). Sejalan dengan penelitian Putri, 2017 yang menjelaskan bahwa pertolongan pertama merupakan tindakan pertolongan yang pertama sekali dilakukan terhadap korban yang mengalami penderitaan atau kecelakaan dengan tujuan mencegah keadaan bertambah buruk sebelum korban mendapatkan perawatan dari tenaga medis resmi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa presentase tertinggi secara keseluruhan untuk pengetahuan masyarakat tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas berada pada kategori kurang dengan frekuensi sebesar 53 orang (55 %), dan presentase terendah berada pada kategori baik dengan frekuensi sebesar 3 orang (3%).

Asumsi peneliti pada 4 jurnal yang telah di review menunjukkan bahwa pengetahuan seseorang tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas masih kurang dikarenakan informasi yang di dapat masih kurang sehingga perlu dilakukan kegiatan seperti penyuluhan atau berbagai pembelajaran seperti kursus untuk meningkatkan pengetahuan seseorang terkait pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas. Pada penelitian (Asdiwinata, I Nyoman, Yundari, A.A Istri Dalem Hana, Widnyana, 2019) mengatakan bahwa pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas sudah cukup dimana hal tersebut menunjukan bahwa sebagian besar masyarakat sudah mulai sadar tentang pentingnya melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas akan tetapi masih ada masyarakat yang kurang memahami bagaimana cara melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas yang baik dan benar. Hal tersebut dikarenakan kurangnya informasi yang kuat tentang pentingnya pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat.

Pada penelitian (Elsa Septiani Putri, Hj. Sitti Rachmi Misbah, H. Taamu, 2017) masyarakat Indonesia sudah banyak yang mengetahui pentingnya pertolongan pertama namun belum sampai di tahap mempelajari. Selain itu masyarakat beranggapan bahwa pertolongan pertama berguna ketika situasi gawat darurat yang mungkin tidak akan mereka alami. Masyarakat perlu ditingkatkan kesadarannya dan diberi sebuah fasilitas yang mudah dijangkau untuk mempelajari pertolongan pertama. Perlu diingat bahwa pertolongan pertama yang diberikan ketika kecelakaan merupakan bantuan yang sangat mendesak dan sangat dibutuhkan, karena paramedis tidak langsung mendatangi korban. Meskipun demikian, tanpa didasari dengan pengetahuan yang benar tentang pertolongan pertama, masyarakat seringkali menjadi panik dan

tidak tahu harus berbuat apa ketika menghadapi kondisi darurat tersebut. Sehingga, karena salah penanganan dari awal itulah justru memperparah situasi serta kondisi korban.

Menurut (Omar Midani, Tala Tillawi, Ahmad Saqer, Mohammad Bakri Hammami, Hazem Taifour, 2020) tujuan pertolongan pertama adalah untuk mempertahankan hidup, mengurangi penderitaan, mencegah cedera lebih lanjut. Sejumlah besar waktu mungkin berlalu sebelum ambulans datang, tetapi bantuan profesional masih dapat diberikan. Pemberian pertolongan pertama (seperti restorasi pernapasan atas) patensi saluran, resusitasi paru-sirkulasi, dan penempatan korban di posisi aman) dapat menyelamatkan nyawa banyak korban kecelakaan, ini membuatnya sangat penting untuk menambah pengetahuan tentang pertolongan pertama. Pelatihan pertolongan pertama disediakan oleh banyak organisasi internasional, kampanye kesehatan, dan lembaga pendidikan di seluruh Uni Emirat Arab. Namun, pada beberapa laporan yang diterbitkan menilai pengetahuan populasi umum tentang pertolongan pertama di Timur Tengah mengatakan tidak ada laporan atau studi tentang pertolongan pertama yang telah dilakukan di Uni Emirat Arab. Pendidikan tentang pertolongan pertama harus bersifat universal dan untuk semua kelompok umur termasuk anak-anak di sekolah. Pendidikan seperti itu bisa dilakulakan langsung di kelas, kursus online, dan kampanye kesehatan masyarakat.

Menurut (Joseph N, Kumar GS 1 , Babu YPR 2 , Nelliyanil M 3, 2014) mengenai "*Knowledge of First Aid Skills Among Students of a Medical College* in Mangalore City of South India", pada jurnal ini membahas mengenai pengetahuan pertolongan pertama di antara mahasiswa kedokteran selalu menjadi subjek yang diabaikan. Oleh karena itu, tidak mengherankan dokter yang junior di rumah sakit tertentu tidak dapat melakukan keterampilan pertolongan pertama memuaskan. Sebagai kejadian darurat medis sedang meningkat beberapa tahun terakhir adalah penting untuk memastikan bahwa tenaga kesehatan terlatih secara memadai untuk menangani peristiwa semacam itu. Sangat sedikit penelitian yang telah dilakukan tentang pengetahuan keterampilan pertolongan pertama di antara mahasiswa kedokteran di India.

Menurut (Halawani, 2019) pertama orang harus dapat mengevaluasi dan mengendalikan situasi lalu melakukan upaya untuk menjaga individu yang terluka atau sakit hidup dalam kondisi paling ideal hingga layanan darurat medis tiba. Yang paling berpotensi mengancam jiwa cedera mungkin tidak menunjukkan tanda-tanda yang jelas berdarah, tetapi dengan menggunakan pendekatan terorganisir untuk evaluasi, agar cedera dapat diidentifikasi, dan komplikasi seumur hidup dapat dihindari, dengan membersihkan jalan napas, dan sirkulasi (pendekatan

Airway, Breathing, Circulation) untuk semua penilaian. Penyediaan pertolongan pertama seperti resusitasi kardiopulmoner (CPR) atau kontrol pendarahan berpotensi membatasi komplikasi lebih lanjut dan menyelamatkan nyawa. Oleh karena itu, studi menyimpulkan bahwa siswa mereka menunjukkan pengetahuan yang buruk terkait P3K. Secara keseluruhan, para siswa memiliki sikap positif terhadap yang pertama membantu. Namun, mereka masih belum memiliki pengetahuan diperlukan untuk bertindak dalam keadaan darurat.

Jurnal mengenai pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas yang terpublikasi masih sangat sedikit karena lebih banyak ditemukan mengenai pertolongan pertama secara umum seperti pertolonga pertama kesehatan mental, pertolongan pertama pada serangan hewan berbisa seperti ular, luka bakar, epilepsi dan pertolongan pertama pada kasus lainnya, namun dari jurnal yang ditemukan sudah cukup kuat untuk menilai bahwa pengetahuan seseorang mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan lalu litas asih kurang sehingga perlu diberikan edukasi untuk memberikan informasi tentang bagaimana cara pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas agar dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil review dari lima jurnal yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas menunjukkan ke dalam kategori kurang, masih banyak masyarakat yang kurang memahami dan ketakutan dalam menangani kecelakaan lalu lintas sehingga kekurangan paham pada masyarakat ini mengakibatkan jumlah korban yang sangat tinggi. Hasil *literature review* diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan keilmuan dan keterampilan khususnya mengenai keperawatan kegawatdaruratan.

PENDANAAN

Literature review ini tidak didanai oleh pihak manapun.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada kemungkinan terjadinya konflik kepentingan dalam publikasi *literature review* ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam proses literature review ini.

KEPUSTAKAAN

Alan Budi Santoso, et. al. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Balut Bidai Terhadap Pengetahuan Siswa dalam Melakukan Pembalutan dan Pembidaian di SMPN 1 Bangsal Kabupaten Mojekerto*. 1–7.

Asdiwinata, I Nyoman, Yundari, A.A Istri Dalem Hana, Widnyana, I. P. A. (2019). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas di Banjar Buagan Desa Pemecutan Kelod*.

Elsa Septiani Putri, Hj. Sitti Rachmi Misbah, H. Taamu. (2017). *Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas Di Jalan Kapten Piere Tendean Kota Kendari Tahun 2017*.

Ferly Rawindi Kase, Swito Prastiwi, A. S. (2018). Hubungan Pengetahuan Masyarakat Awam Dengan Tindakan Awal Gawat Darurat Kecelakaan Lalulintas Di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang. *Nursing News : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keperawatan*, *3*(1), 662–674.

Hengky Irawan, M. A. (2019). Peningkatan Pengetahuan Pertolonga Pertama Karyawan Hotel Melalui Pendidikan Kesehatan dengan Metode Simulasi. *Jurnal Keperawatan*, *11*(4), 295–300.

Joseph N, Kumar GS 1 , Babu YPR 2 , Nelliyanil M 3, B. U. (2014). *Knowledge of First Aid Skills Among Students of a Medical College in Mangalore City of South India*. *4*.

Maria, S., Wiyono, J. and Candrawati, E. (2015). *Kejadian Kecelakaan Kerja Perawat Berdasarkan Tindakan Tidak Aman", Care*. *3*(2), 9–17. https://doi.org/doi: 10.13989/j.cnki.0517-6611.2015.10.011.

Novita Ana Anggraini, A. M., , Putro, Danang Surono, Permatasari, Irma Sartika, Putra, Irwan Nur Ardhianata, Hidayat, Mokhammad Arif, Widya, R., Kusumaningrum, Prasiwi, W. F., & Suryanto, A. (2018). Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan pada Masyarakat di Kelurahan Dandangan. *Journal of Community Engagement in Health*, *1*(2), 21–24. https://doi.org/doi: 10.30994/jceh.v1i2.10

Omar Midani, Tala Tillawi, Ahmad Saqer, Mohammad Bakri Hammami, Hazem Taifour, H. M. (2020). *Knowledge and attitude toward first aid: A cross-sectional study in the United Arab Emirates*.

Riskesdas, K. (2018). Hasil Utama Riset Kesehata Dasar (RISKESDAS). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, *44*(8), 1–200. https://doi.org/doi: 10.1088/1751-8113/44/8/085201.

Setiyawati, N. and Teguh Bowo Kesuwo, S. (2017). Pembangunan Aplikasi Pelaporan Kecelakaan Lalu Lintas Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. *Association for Information Systems – Indonesia*, *1–10*(2), 22.

Ulya, I., Ratnawati, R. and Kumboyono, K. (2017). Studi Fenomenologi: Pengalaman Petugas Kepolisian Dalam Memberikan Tindakan Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan Lalu Lintas. *Majalah Kesehatan*, *4*(4), 200–208. https://doi.org/doi: 10.21776/ub.majalahkesehatan.2017.004.04.6.